

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah dasar (SD) merupakan pendidikan formal paling dasar yang bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi. Menurut UU SISDIKNAS NO.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional sebagaimana yang dikutip oleh Sri Hartini:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Oleh karena itu pendidikan sangatlah berperan penting dan saling berhubungan dalam suatu proses pembelajaran. Pembelajaran yang ada di dalam kurikulum SD/MI salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu pengetahuan alam adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya dan merupakan intergrasi dari berbagai disiplin ilmu alam seperti biologi, fisika dan kimia.

Pada dasarnya tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa:

1. Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat
2. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
3. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>1</sup>Sri Hartini, *Psikologi Pendidikan*, (Surakarta: FKIP UMS, 2008), h. 21.

5. Mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
6. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan tuhan di alam semesta ini untuk dipelajarikesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian dan tujuan dari pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), maka dibutuhkan metode dan strategi pembelajaran yang mampu mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan tersebut. Model ini sangat sederhana dan mudah diterapkan dan mampu meningkatkan hasil belajar sesuai KKM yang ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 29 Februari 2018 di MIS Alkhairaat kendek khususnya pada kelas V bahwa masalah yang sering muncul dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA yaitu rendahnya minat belajar siswa atau kurangnya motivasi belajar siswa, metode mengajar masih monoton menggunakan metode ceramah, kurangnya penyediaan buku paket siswa, siswa cenderung jenuh jika guru tidak mampu kreatif dalam mengaplikasikan metode pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa kelas V khususnya pada mata pelajaran IPA yang dianggap gurunya masih sangat kurang memuaskan, dalam artian masih ada siswa yang mendapat nilai rendah di bawah nilai KKM 65.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah MIS Alkhairaat Kendek dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe

---

<sup>2</sup><https://dodirullyandapgsd.blogspot.co.id/2014/08/Hakikat-Dan-Tujuan-Pembelajaran-IPA.html> diakses pada tanggal 22 april 2018

*Information Search*. Model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencari informasi, melatih ketanggapan siswa dalam melihat realita yang ada, melatih kekompakan dan kepedulian sosial siswa, meningkatkan kreatifitas siswa dalam mencari informasi dan melatih siswa untuk berkompetisi. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Information Search*.

Seperti yang telah dikemukakan oleh wali kelas V yaitu bapak Idhar Dj. Tubo, S.Pd bahwa siswa kelas V berjumlah 6 orang, yakni siswa laki-laki 3 orang sedangkan siswa perempuan 3 orang. Pada dasarnya siswa kelas V memiliki tingkat pengetahuan atau pemahaman lebih besar, mereka juga gemar bermain bersama-sama dan memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi sehingga siswa mudah terpengaruh dengan siswa lainnya misalnya ribut dan bermain dalam kelas. Oleh sebab itu tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran belum mencapai KKM seperti yang ada di atas.

Selain itu proses pembelajaran di kelas masih menggunakan metode ceramah. Pembelajaran masih bersifat berpusat pada guru sebagai satu-satunya sumber belajar belum ada variasi kegiatan belajar sehingga siswa terlihat tidak termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. hal itu juga mengakibatkan rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan interaksi belajar mengajar, guru benar-benar diharapkan dapat meningkatkan aktifitas siswa yaitu belajar dan mempraktekkannya Untuk melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan interaksi aktif, maka guru

menggunakan”strategi belajar mengajar aktif” agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan “strategi belajar mengajar aktif adalah suatu rencana atau pola umum dari kegiatan belajar mengajar yang ditunjukkan untuk membantu siswa untuk mencapai tujuan belajarnya”.<sup>3</sup>

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti di lapangan, maka peneliti mengajukan judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk dilakukan Di kelas V MIS Alkhairaat Kendek kec Banggai Utara kabupaten Banggai Laut dengan judul penelitian yaitu “Penerapan Model Pembelajaran *Information Search* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Mata Pelajaran IPA DI MIS Alkhairat Kendek KEC.Banggai Utara KAB.Banggai Laut” Tahun 2018/2019.

Alasan peneliti melakukan penelitian Di MIS Alkhairat Kendek pada kelas V antara lain adalah belum pernah dilakukannya penelitian di sekolah tersebut, hasil belajar siswa masih rendah , kurangnya partisipasi dan motivasi siswa dalam belajar, metode mengajar masih monoton menggunakan metode konvensional (metode ceramah) dan belum ada variasi metode di dalam pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh peneliti di atas sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Information Search* (Mencari Informasi).

Model pembelajaran *Information Search* (Mencari Informasi) merupakan salah satu model pembelajaran aktif. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan model pembelajaran *Information Search* (Mencari

---

<sup>3</sup>Sulistiyorini S, *Model pembelajaran IPA sekolah dasar dan penerapannya dalam KTSP*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), h. 14.



informasi) pada mata pelajaran IPA. Semoga dengan metode ini siswa menjadi aktif, kreatif dan senang dalam pembelajaran IPA dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran *Information Search* (Mencari Informasi) dalam pembelajaran IPA kelas V di MIS Alkhairaat Kendek.
2. Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V di MIS Alkhairaat Kendek.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses penerapan model pembelajaran *Information Search* (Mencari Informasi) di kelas V MIS Alkhairaat Kendek pada mata pelajaran IPA ?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Information Search* (Mencari Informasi) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V pada MIS Alkhairaat Kendek?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakannya penelitian dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS Alkhairaat Kendek dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Information search* (Mencari Informasi).
2. Siswa dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok serta mampu mempertanggungjawabkan segala tugas individu maupun kelompok.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis :**

Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MIS Alkhairaat Kendek dengan penerapan model pembelajaran *Information search* (Mencari Informasi).

- a. Sebagai sebuah pijakkan untuk mengembangkan pendekatan kepada siswa dengan penerapan model pembelajaran *Information search* (Mencari Informasi).

##### **2. Manfaat praktis :**

- a. Bagi siswa, meningkatkan motivasi, keaktifan dan kerjasama antar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA dalam membangun rasa percaya diri dan kerjasama sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, dapat berperan sebagai fasilitator, inovator, motivator, perencanaan pembelajara, pengelolah dan evaluator.
- c. Bagi sekolah, dapat mengembangkan budaya meneliti di lingkungan sekolah khususnya dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

- d. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dalam menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian ini dapat menambah banyak pengetahuan serta diharapkan dapat menambah kompetensi dan kemampuan dalam mengajar sehingga dapat menjadi calon pendidik yang profesional.

## **F. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman maka penulis mengemukakan definisi operasional dari berbagai definisi seperti :

1. Model Pembelajaran *Information Search* (mencari informasi) yaitu metode pembelajaran yang dimulai dengan membentuk kelompok kecil dan guru membagikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok. Siswa diberi kesempatan mencari jawaban melalui sumber belajar yang ada, kemudian mempersentasikan jawabannya, setelah itu guru memberikan penguatan tentang materi.
2. Hasil Belajar Siswa adalah skor nilai yang diperoleh setelah mengikuti suatu proses pembelajaran dengan menggunakan tes maupun non tes. Melalui mata pelajaran IPA, siswa diarahkan, dibimbing, dan dibantu agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi.

## **G. Hipotesis Tindakan.**

Berdasarkan rumusan masalah dan defenisi operasional yang dikemukakan di atas maka penulis menuliskan hipotesisnya sebagai jawaban yang bersifat sementara, adapun hipotensisnya yaitu “Penerapan Model Pembelajaran *Information Search* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Alkhairaat Kendek Dalam Pembelajaran IPA”.

